

IV. KEADAAN UMUM

A. Letak Geografi Daerah

Kecamatan Gayam berada pada garis lintang 07.1663°S dan garis bujur 111.6976°E, dengan ketinggian 23 – 88 meter di atas permukaan laut (mdpl). Luas wilayah Kecamatan Gayam adalah 50,05 km². Kecamatan Gayam terdiri dari 12 desa, yaitu Desa Beged, Ngraho, Sudu, Manukan, Cengungklung, Katur, Gayam, Mojodelik, Bonorejo, Brabowan, Begadon, dan Ringintunggal. Kecamatan Gayam berbatasan dengan beberapa kecamatan lainnya. Pada sebelah selatan Kecamatan Gayam berbatasan dengan Kecamatan Purwosari dan Kecamatan Ngasem, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kalitidu dan Kecamatan Ngasem, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kalitidu dan Kecamatan Malo, serta sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Malo dan Kecamatan Purwosari.

Bagian utara Kecamatan Gayam merupakan daerah dataran rendah dan bagian selatan Kecamatan Gayam merupakan dataran tinggi. Iklim penghujan di Kecamatan Gayam terjadi pada bulan November sampai April dan iklim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai Oktober. Kecamatan Gayam juga memiliki beberapa sungai, yaitu Sungai Bengawan Solo, Gandong, Bendo, Glonggong, dan Begdon atau Brabowan.

Pada Kecamatan Gayam terdapat pertambangan yang didirikan oleh Exxon-*mobile* Cepu Ltd yang menghasilkan 165.000 barel minyak perhari pada tahun 2007 dan 185.000 barel minyak per hari pada tahun 2016. Jumlah produksi ini memenuhi lebih dari 20% target produksi nasional. Produksi minyak yang terus meningkat, juga

dikarenakan lahan pertambangan diperluas. Perluasan areal pertambangan secara langsung mengurangi luas lahan sawah di Kecamatan Gayam karena mayoritas pertambangan terjadi di lahan sawah. Oleh sebab itu, perlu dianalisis daya dukung lahan di Kecamatan Gayam untuk mengetahui apakah dengan adanya areal pertambangan, Kecamatan Gayam masih bisa swasembada pangan dan memberikan kehidupan yang layak bagi penduduknya dan bagaimana kondisinya pada tahun 2021.

B. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Gayam pada tahun 2016 adalah sebesar 34.579 jiwa yang tersebar pada 12 desa. Struktur penduduk dibagi menjadi 3 yaitu struktur penduduk menurut jenis kelamin, menurut usia, dan menurut tingkat pendidikan.

1. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Struktur penduduk menurut jenis kelamin digunakan untuk mengetahui perbandingan antara penduduk laki – laki dan penduduk perempuan. Angka nisbat tersebut sebagai *Sex Ratio* (SR) yang dinyatakan dalam persen (%). Untuk mengetahui SR dari penduduk Kecamatan Gayam dapat dihitung dengan melihat data jumlah penduduk menurut jenis kelamin.

Tabel 1. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016 di Kecamatan Gayam

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)	Sex Ratio (%)
1	Laki – Laki	17.470	50,5	
2	Perempuan	17.109	49,5	
	Jumlah	34.579	100	102

Sumber: Kecamatan Gayam dalam Angka, 2017

Sex ratio sebesar 102% dapat diartikan bahwa dari 100 penduduk perempuan yang ada di Kecamatan Gayam, terdapat 102 penduduk laki – laki. Selisih antara

jumlah laki – laki dan perempuan hanya sebesar 1% saja. Mayoritas petani yang ada di Kecamatan Gayam adalah laki – laki karena laki – laki dianggap memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Tidak hanya petani saja, pekerja yang ada di pertambangan Exxon-mobile Cepu Ltd juga mayoritas laki – laki, baik karyawan yang ada di pertambangan maupun pekerja penunjang yang ada di pertambangan.

2. Struktur Penduduk Menurut Usia

Struktur penduduk menurut usia digunakan untuk mengetahui penduduk usia produktif dan non produktif (belum produktif dan tidak produktif). Jumlah penduduk produktif erat kaitannya dengan tenaga kerja yang tersedia. Menurut Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, penduduk dengan usia 15 sampai 64 tahun dikelompokkan sebagai usia produktif, sehingga usia di bawah 15 tahun merupakan usia belum produktif dan usia di atas 64 tahun merupakan usia tidak produktif.

Tabel 2. Struktur Penduduk Menurut Usia Tahun 2016 di Kecamatan Gayam

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 14	5.718	16,5
2	15 – 64	20.763	60,1
3	64 ke atas	8.098	23,4
	Jumlah	34.579	100

Sumber: Kecamatan Gayam dalam Angka, 2017

Sebanyak 60,1% penduduk di Kecamatan Gayam merupakan penduduk dengan angka usia produktif. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk merupakan pekerja di areal pertambangan. Tidak hanya pekerja pertambangan saja yang mayoritas masuk ke dalam usia produktif, petani di Kecamatan Gayam mayoritas juga masuk ke dalam

usia produktif. Petani dan pekerja yang masuk ke dalam usia produktif dapat melakukan pekerjaan lebih optimal dibandingkan yang non produktif.

3. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan penduduknya. Semakin tinggi pendidikan suatu bangsa maka akan maju pula suatu daerah. Penduduk yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi juga lebih menerima informasi dan inovasi yang ada.

Tabel 3. Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016 di Kecamatan Gayam

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	TK	4.191	12,1
2	SD	5.263	15,2
3	SLTP	7.735	22,4
4	SLTA	7.634	22,1
5	PT/Akademi	9.756	28,2
Jumlah		34.579	100

Sumber: Kecamatan Gayam dalam Angka, 2017

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa penduduk di Kecamatan Gayam memiliki pendidikan yang tinggi. Sebanyak 28,2% persen penduduk memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi atau Akademi. Pendidikan yang tinggi dibutuhkan pekerja pertambangan, tidak hanya dibutuhkan pengalaman saja tetapi dibutuhkan pengetahuan khusus yang biasanya diperoleh pada Perguruan Tinggi atau Akademi untuk bekerja di pertambangan.

C. Keadaan Sosial Ekonomi

1. Sarana Ekonomi

Pada bidang ekonomi, masyarakat Kecamatan Gayam memenuhi kebutuhan sehari – harinya di toko yang ada di setiap desa. Tidak hanya toko, sarana ekonomi masyarakat Kecamatan Gayam lainnya adalah industri makanan minuman, industri dari logam, industri kayu, Bank, dan warung makan. Adapun tabel sarana ekonomi di Kecamatan Gayam dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Sarana Ekonomi Tahun 2016 di Kecamatan Gayam

No	Sarana Perekonomian	Jumlah	Persentase (%)
1	Toko	208	51
2	Industri makanan minuman	77	18,9
3	Industri dari logam	1	0,2
4	Industri dari kayu	9	2,2
5	Bank	1	0,2
6	Warung makan	112	27,5
	Jumlah	408	100

Sumber: Kecamatan Gayam dalam Angka, 2017

Sebanyak 51% sarana perekonomian yang ada di Kecamatan Gayam adalah toko yang menjual kebutuhan sehari – hari yang dibutuhkan oleh masyarakat Kecamatan Gayam. Industri makanan dan minuman yang paling banyak diproduksi di Kecamatan Gayam adalah tahu, tempe, dan ledre. Industri dari logam yang diproduksi di Kecamatan Gayam adalah pisau, parang, dan lain – lain. Industri dari kayu yang diproduksi di Kecamatan Gayam adalah meubel. Bank yang ada di Kecamatan Gayam hanya ada 1 saja yaitu Bank BRI. Warung nasi di Kecamatan Gayam berada di setiap desa. Mayoritas warung nasi juga merupakan warung kopi, karena budaya di Kecamatan Gayam yaitu mengkonsumsi kopi.

2. Sarana Transportasi

Sarana transportasi merupakan sarana penunjang bagi penduduk, khususnya penduduk dengan usia produktif untuk menjalankan aktivitasnya atau dalam bekerja. Dengan adanya transportasi, mobilitas penduduk di Kecamatan Gayam akan lebih mudah dan cepat. Adapun sarana produksi yang ada di Kecamatan Gayam adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Sarana Transportasi Tahun 2016 di Kecamatan Gayam

No	Sarana Transportasi	Jumlah (Buah)	Persentase (%)
1	Truk	86	0,5
2	Bus/Mini	21	0,1
3	Mobil Pribadi	44	0,2
4	Colt/Oplet	390	2
5	Sepeda Motor	18.244	97,2
Jumlah		18.785	100

Sumber: Kecamatan Gayam dalam Angka, 2017

Mayoritas penduduk di Kecamatan Gayam (97,2%) menggunakan sarana transportasi sepeda motor untuk kegiatan sehari – hari. Petani yang menggunakan sarana transportasi sepeda motor karena letak lahan pertanian jauh dari tempat tinggal, sehingga lebih mudah dan cepat jika menggunakan sepeda motor. Kebanyakan dari petani menggunakan sepeda motor sebagai alat pengangkutan hasil panen.

D. Keadaan Pertanian

Pertanian merupakan sektor penting yang ada di Kecamatan Gayam. Walaupun di Kecamatan Gayam banyak terjadi alih fungsi lahan dari sektor pertanian ke non pertanian, misalnya pemukiman penduduk dan pertambangan Exxon-*mobile* Cepu Ltd, tetapi masih banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari pertanian.

1. Jenis Lahan

Jenis lahan di Kecamatan Gayam terdapat dua jenis, yaitu lahan sawah dan kering. Baik lahan sawah maupun lahan kering dimanfaatkan oleh petani di Kecamatan Gayam. Berikut adalah besaran luas lahan di Kecamatan Gayam.

Tabel 6. Jenis Lahan Pertanian Tahun 2016 di Kecamatan Gayam

Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Sawah:		
-Irigasi	1.213	30
-Tadah Hujan	1.205	29,8
Jumlah	2.418	59,8
Kering:		
-Tegalan atau Kebun	762	18,9
-Pekarangan	862	21,3
Jumlah	1.624	40,2
Total	4.042	100

Sumber: Kecamatan Gayam dalam Angka, 2017

Sebanyak 59,8% lahan yang ada di Kecamatan Gayam adalah tanah sawah. Lahan sawah yang ada di Kecamatan Gayam kebanyakan ditanami petani dengan komoditas padi yang merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia, tak terkecuali masyarakat yang ada di Kecamatan Gayam. Lahan sawah lebih banyak yang menggunakan sistem irigasi (30%) atau pengairan, irigasi yang digunakan adalah irigasi $\frac{1}{2}$ teknis. Lahan kering lebih banyak menggunakan pekarangan yaitu sebanyak 21,3%. Hal ini dikarenakan lahan pekarangan rumah penduduknya masih luas dan dapat dimanfaatkan.

2. Tanaman Pangan

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia. Pada umumnya tanaman pangan termasuk dalam tanaman musiman. Berikut adalah tanaman pangan yang ada di Kecamatan Gayam.

Tabel 7. Jenis Tanaman Pangan Tahun 2016 di Kecamatan Gayam

Jenis Tanaman Pangan	Produksi (ton)	Persentase (%)
Padi	28.481	65,9
Jagung	718	1,7
Ketela Pohon	14.040	32,4
Jumlah	43.239	100

Sumber: Kecamatan Gayam dalam Angka, 2017

Sebanyak 65,9% tanaman pangan yang ditanam petani di Kecamatan Gayam adalah tanaman padi. Tanaman padi yang cukup memenuhi kebutuhan masyarakat pada suatu wilayah membuat wilayah tersebut mampu berswasembada pangan. Wilayah yang tidak mampu berswasembada pangan harus memenuhi kebutuhan pangannya dari daerah lain.

E. Exxon-mobile Cepu Ltd

Exxon-mobile Cepu Ltd adalah pertambangan minyak bumi yang sudah ada sejak 120 tahun yang lalu (1898 – 2018) yang pada mulanya menjual minyak tanah untuk lampu penerangan. Exxon-mobile Cepu Ltd berkembang menjadi perusahaan pada aspek bisnis energi dan petrokimia, Exxon-mobile Cepu Ltd juga bermitra dengan pemerintah dalam mengembangkan sumber daya minyak dan gas bumi. Exxon-mobile Cepu Ltd di Blok Cepu, Jawa Timur bekerja sama dengan PT. Pertamina EP Cepu dan

Badan Kerja Sama PI Blok Cepu untuk mengembangkan pertambangan di Kecamatan Gayam. Perkiraan cadangan minyak di Kecamatan Gayam sebesar 450 juta barel yang diumumkan pada April 2001. Pada produksi puncaknya, *Exxon-mobile* Cepu Ltd yang berada di Kecamatan Gayam dapat memproduksi sebanyak 165.000 barel minyak per hari.

Adanya *Exxon-mobile* Cepu Ltd secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap perubahan luas lahan di Kecamatan Gayam. Perubahan luas lahan ini dikarenakan alih fungsi lahan menjadi pertambangan minyak yang dikelola oleh *Exxon-mobile* Cepu Ltd. Luas lahan sebelum adanya *Exxon-mobile* Cepu Ltd di Kecamatan Gayam pada tahun 2000 yaitu 6.364,5 Ha dan luas lahan setelah adanya *Exxon-mobile* Cepu Ltd di Kecamatan Gayam pada tahun 2016 yaitu 5.005 Ha dengan pengurangan 624,64 Ha untuk pertambangan *Exxon-mobile* Cepu Ltd dan 734,86 untuk kebutuhan non pertambangan *Exxon-mobile* Cepu Ltd, sehingga terjadi pengurangan sebanyak 9,8% luas lahan Kecamatan Gayam akibat pertambangan *Exxon-mobile* Cepu Ltd. Selain perubahan luas lahan wilayah, pertambangan *Exxon-mobile* Cepu Ltd juga mempengaruhi jumlah penduduk. Sebelum adanya pertambangan *Exxon-mobile* Cepu Ltd tahun 2000, penduduk di Kecamatan Gayam yaitu 29.778 jiwa dan setelah adanya pertambangan *Exxon-mobile* Cepu Ltd tahun 2016, jumlah penduduk di Kecamatan Gayam yaitu 34.579 jiwa, sehingga terjadi penambahan penduduk sebanyak 13,9%.

Exxon-mobile Cepu Ltd juga berkomitmen dalam program pengembangan masyarakat melalui tiga pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi. Pada pilar pendidikan, *Exxon-mobile* Cepu Ltd memulai dan mendukung program pengembangan karakter di 90 sekolah di Bojonegoro, Blora, dan Tuban sejak tahun 2010. Program ini juga mendukung para calon guru mengikuti program pelatihan guru di Jakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Tidak hanya pelatihan guru, *Exxon-mobile* Cepu Ltd juga memperbaiki sarana dan prasarana di sekolah misalnya perbaikan ruang kelas, toilet bersih, laboratorium, dan perpustakaan. *Exxon-mobile* Cepu Ltd juga memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dari keluarga prasejahtera.

Exxon-mobile Cepu Ltd bekerja sama dengan pemerintah dan dengan dukungan Satuan Kerja Khusus Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), *Exxon-mobile* Cepu Ltd melaksanakan Program Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pengelolaan Sampah di Sekolah. *Exxon-mobile* Cepu Ltd juga menggandeng Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal asal Bojonegoro, *Institute Development for Society* (Idfos) untuk mendukung pengelolaan sampah di pondok pesantren Al Rosyid. Program pengelolaan sampah ini dimulai dengan pembentukan kader pilah sampah dari kalangan siswa dan santri mukim. Para kader diberi pelatihan, misalnya pelatihan pembuatan pupuk organik dan anorganik serta sarana yang kurang juga ditambah, misalnya kendaraan pengangkut, bak sampah, dan mesin pencacah. Selain program kesehatan masyarakat di lingkungan sekolah, program kesehatan juga dilakukan di

masyarakat umum. *Exxon-mobile* Cepu Ltd bekerjasama dengan LSM Gemati Bojonegoro melakukan Kampanye Kesehatan Program Sanitasi. Tidak hanya bekerjasama dengan LSM, *Exxon-mobile* Cepu Ltd juga bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis.

Pada pilar pembangunan ekonomi, *Exxon-mobile* Cepu Ltd membutuhkan banyak tenaga kerja untuk bekerja di pertambangan. Tenaga kerja dilatih dan diberi pelatihan supaya menjadi tenaga kerja yang handal. Tidak hanya tenaga kerja dari luar, terdapat juga tenaga kerja lokal yang berasal dari penduduk di Kecamatan Gayam. *Exxon-mobile* Cepu Ltd juga bekerjasama dengan Universitas Bojonegoro untuk membuka Sekolah Lapang Peranian untuk meningkatkan pendapatan petani. Selain itu, *Exxon-mobile* Cepu Ltd juga bekerjasama dengan Universitas Airlangga membuat program Budidaya Sapi Potong melalui Inseminasi Buatan dan masih banyak program dari *Exxon-mobile* Cepu Ltd yang bekerjasama dengan pemerintah, LSM, dan universitas atau sekolah untuk membentuk program – program yang bermanfaat bagi masyarakat.